

BAB VI. KESIMPULAN

Penciptaan lagu anak dalam penelitian ini lebih memilih teba usia *adolescence* yaitu transisi dari masa awal anak sampai akhir usia anak atau awal memasuki usia dewasa. Secara fakta dewasa ini kita ketahui bersama bahwa anak-anak jaman sekarang mulai meninggalkan lagu-lagu yang dahulunya dibuat untuk usia mereka. Anak-anak sekarang lebih memilih untuk menyanyikan lagu usia dewasa. Pada teba usia ini anak telah mampu berpikir dan mengungkapkan makna semantik yang tersurat dalam teks atau lirik lagu.

Ada empat proses tahapan kreatif dalam penulisan lagu Cinta Indonesiaku, yaitu : 1). *Preparation*, meliputi pengumpulan informasi, analisis situasi, dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan selama masa persiapan, 2). *Incubation*, mendudukan masalah atau situasi dengan pertimbangan yang matang. Sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang belum terlihat jelas dengan pikiran yang jernih dimana solusi kadang muncul tanpa kita sadari, 3). *Illumination*, terjadi ketika ide-ide untuk menangani masalah sering muncul secara mendadak. Dalam sifat psikologi mempercayai pada kilasan inspirasi ketika bagian-bagian tertentu atas situasi atau problem tiba-tiba menjadi masuk akal secara keseluruhan. Tahap iluminasi juga mengelaborasi atas situasi uji coba yang sedang dilakukan untuk mengarah pada capaian solusi, dan 4). *Verification*, terjadi ketika orang lain menilai hasil sebuah produk kreatif. Dalam musik, "orang lain" ini sering kali menjadi penonton.

Selain tahapan proses kreatif dalam penciptaan lagu anak, penelitian ini membahas keterkaitan antara penciptaan lagu anak dan memori persepsi menggunakan teori von Appen yaitu Persepsi estetika kontemplasi dapat dikategorikan bukan sebagai bentuk penilaian subjektif, sebab, nilai objektif dari musiklah yang membangun ketertarikan seseorang terhadap musik tersebut. Persepsi estetika korespondensi, dapat dikategorikan sebagai bentuk penilaian yang sifatnya objektif-subjektif dan terakhir persepsi estetika imajinatif yang dapat dikategorikan sebagai penilaian yang sifatnya subjektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris Abd Azis, Mohammad [2016]. Keunggulan Dan Nilai Lagu Patriotik Berdasarkan Aspek Pemilihan Kata Dalam Lirik Dan Kesesuaian Elemen Muzik. Prosiding UUM-UMSIDA Universiti Utara Malaysia, Malaysia.
- Bauer, William I.[2014]. *Music learning today : digital pedagogy for creating, performing, and responding to music*. Oxford University Press, New York.
- Bennett, Joe [2011]. *Collaborative Songwriting – The Ontology Of Negotiated Creativity in Popular Music Studio Practice*. Journal On The Art of Record Production.
- Herbert, David G. [2012]. *Patriotism And Nationalism In Music Education*. Ashgate Publishing Limited, England.
- Mintargo, Wisnu. RM Soedarsono dan Victor Ganap [2014]. Fungsi Lagu Perjuangan Sebagai Pendidikan karakter bangsa, Jurnal Kawistara Vol 4 No 3 Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Rachmawati, Yeni [2005]. Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti; Sebuah Panduan Untuk Pendidikan, Jalasutra Press, Yogyakarta.
- Shehan C, Patricia [1998]. *Song In Their Heads: Music And Its Meaning in Children Lives*, Oxford University Press, USA.
- Von Appen, Ralf [2007]. *On The Aesthetics Of Popular Music*, Music Therapy Today (online 1st April) Vol. VIII.
- Wallas, Graham [2014]. *The Art of Thought*, Solis Press. England.
- Watanabe, Ruth T. [1967]. *Introduction to Music Research*, Prentice Hall, Inc, New Jersey.
- Watson, Vicky [2012]. *Teaching Your Young Child Music*. BrillKids Inc.